

**ANALISIS *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP
KESEDIAAN MELAKUKAN VAKSINASI *HUMAN
PAPILLOMAVIRUS* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
KANKER SERVIKS PADA PEGAWAI PEMERINTAHAN
KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2022**

Aninda Nurul Lita

Abstrak

Tingginya kasus kanker serviks sebagai kanker terbanyak kedua yang terjadi di Indonesia membutuhkan perhatian dan upaya pencegahan primer bagi semua orang. Mengingat himbauan dari Kementerian Kesehatan terkait vaksinasi HPV yang akan diwajibkan sebagai upaya menurunkan angka kanker serviks di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor health belief model yang memengaruhi kesediaan melakukan vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh 213 responden yang berasal dari 479 pegawai. Hasilnya 50,7% responden bersedia melakukan vaksinasi HPV. Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan, manfaat, hambatan, isyarat bertindak, dan keyakinan diri dengan kesediaan melakukan vaksinasi HPV pada pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi. Sedangkan persepsi keseriusan tidak berhubungan dengan kesediaan melakukan vaksinasi HPV. Pada analisis multivariat diketahui bahwa isyarat bertindak ($POR=5,477$; 95% $CI=2,6-11,2$) yang paling memengaruhi kesediaan melakukan vaksinasi HPV. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Sukabumi menjadikan penelitian ini masukan untuk diadakannya program promosi kesehatan kepada setiap instansi mengenai kanker serviks khususnya vaksinasi HPV.

Kata kunci: *Health Belief Model*; Kanker Serviks, Vaksinasi HPV

HEALTH BELIEF MODEL ANALYSIS OF WILLINGNESS TO DO HUMAN PAPILLOMAVIRUS VACCINATION FOR THE PREVENTION OF CERVICAL CANCER AMONG EMPLOYEES AT SUKABUMI DISTRICT GOVERNMENT IN 2022

Aninda Nurul Lita

Abstract

The high cases of cervical cancer as the second most common cancer in Indonesia require attention and primary prevention efforts for everyone. In view of the appeal from the Ministry of Health regarding HPV vaccination which will be mandatory as an effort to reduce cervical cancer rates in Indonesia. This study aims to analyze the health belief model factors that influence the willingness to do HPV vaccination as an effort to prevent cervical cancer in female employees in the Sukabumi Regency government in 2022. This study uses a quantitative method with a cross-sectional design. Data was collected through filling out questionnaires by 213 respondents from 479 employees. The result was 50.7% of respondents were willing to do HPV vaccination. There is a relationship between perceptions of susceptibility, benefits, barriers, cues to action, and self-efficacy with the willingness to do HPV vaccination among employees in Sukabumi district government. Meanwhile, the perception of severity was not related to the willingness to do HPV vaccination. In the multivariate analysis, it was found that cues to action (POR=5,477; 95% CI=2,6-11,2) had the most influence on willingness to do HPV vaccination. It is hoped that the government of Sukabumi Regency will make this research an input for make a health promotion program for every agency regarding cervical cancer, especially HPV vaccination.

Keywords: Health Belief Model; Cervical Cancer, HPV Vaccination